Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kemauan Wajib Pajak Untuk Mengikuti Tax Amnesty

Skripsi

Oleh:

Petrina Saputri

(01031381520082)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2020

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Wajib Pajak Untuk Mengikuti Tax Amnesty

Disusun oleh:

Nama	: Petrina Saputri
NIM	: 01031381520082
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan	Dosen Pembimbing
	Ketua
Tanggal : 22 Juli 2019	Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak NIP. 197405111999032001
	Anggota
Tanggal : 13 Mei 2019	Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak NIP.198705302014042001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Wajib Pajak Untuk Mengikuti Tax Amnesty

Disusun oleh:

Nama	: Petrina Saputri
NIM	: 01031381520082
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 1 Agustus 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 1 Agustus 2019

Ketua	Anggota	Anggota
Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak	Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak	Umi Kalsum, S.E., M.Si
NIP. 197405111999032001	NIP.198705302014042001	NIP. 198207032014042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Petrina Saputri
NIM	: 01031381520082
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian	: Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : Analasis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Wajib Pajak Untuk Mengikuti Tax Amnesty

Pembimbing	:
Ketua	: Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
Anggota	: Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc.Ak
Tanggal Ujian	: 1 Agustus 2019

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, says bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 2019

Yang memberi pernyataan,

METERAI TEMPEL AA207AHF081067563 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Petrina Saputri

NIM. 01031381520082

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT karena berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kemauan Wajib Pajak Untuk Mengikuti Tax Amnesty". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan Terima Kasih kepada:

1. **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya yang telah memimpin Universitas Sriwijaya ini dengan sangat baik.
2. **Prof. Dr. Taufiq, SE, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memimpin Fakultas Ekonomi dengan sangat baik.
3. **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah mendukung dan banyak membantu segala bentuk kegiatan perkulihan selama ini terutama bagi mahasiswa akuntansi.
4. **Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak** selaku pengelola akademik Jurusan Akuntansi Kampus Palembang yang telah banyak membantu mengatasi berbagai perosalan dalam kegiatan perkuliahan selama ini.
5. **Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak** selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing penulis, memberikan waktu, masukan, dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

6. **Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak** selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing penulis, memberikan waktu, masukan, dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. **Aryanto, S.E., MTI., Ak** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan saran dan masukan untuk penulis.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang dengan ikhlas telah memberikan dan membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama penulis menjalankan perkuliahan.
9. Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
10. Orangtua ku, Jhon dan Teti susilawati yang telah berjuang dengan gigih membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang dan segala pengorbanan dan perjuangan yang luar biasa sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk doa selama ini.
11. Kedua kakakku, Peter Eka Saputra dan Petrick Dwi Saputra yang telah memberikan dukungan dan doanya kepadaku selama ini. Semoga kita bertiga menjadi anak-anak yang sukses dan dapat membanggakan kedua orang tua kita.
12. Sahabat-sahabatku diperkuliahan; AKG Official (Yota, Ama, Ayu, Ainal, Cikun, Dea, Arvi) yang telah memberikan dukungan yang tiada henti, membuat hari-hari dimasa perkuliahan menjadi sangat lebih berwarna. Terimakasih untuk segala hiburan, candaan, keributan, gosip, dan semua kenangan yang telah terlewati semasa kita kuliah. Semoga semuanya menjadi orang yang sukses dan tidak akan melupakan satu sama lain.
13. Sahabat SMA ku, Sessa Magabe dan Michelle Valendy yang walaupun tidak selalu bertemu namun tetap memberikan dukungan satu sama lain.
14. Tertuntuk Viniyota Rosanda, yang sudah menjadi sahabat saya yang selalu memberikan support dan menemani masa perkuliahan saya. Terima kasih juga atas dorongannya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga persahabatan kita berdua kekal abadi sampai tua. I love you!

15. Siti Rahma Adiati, yang juga sudah menemani saya menunggu dosen untuk bimbingan dan bantuannya untuk menyelesaikan skripsi saya.
16. Ainal Rahman, yang sudah mau menemani saya ke KPP untuk mendapatkan data kuisioner dan menemani saya selama dikampus untuk memenuhi persyaratan ujian komprehensif.
17. Rahardyan Yamin Iswara, yang sudah datang di masa akhir perkuliahan dan memberikan warna dimasa perskripsian saya, semoga dirimu juga bisa menyelesaikan perkuliahan tanpa hambatan ☺
18. Teman-Teman Akuntansi Bukit 2015 atas kenangan, pengalaman, bantuan, canda tawa dan kerjasama selama ini. Terima kasih telah menjadi teman seperjuangan selama menjalani perkuliahan. Semoga kita sukses semua. Sampai jumpa dalam waktu dengan cerita indah masing-masing
19. Semua pihak yang membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis membutuhkan kritik dan saran sebagai masukan bagi penulis untuk perbaikan di masa yang akan dating. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi berbagai pihak yang membutuhkan.

Palembang, Desember 2020

Petrina Saputri

01031381520082

ABSTRAK

Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kemauan Wajib Pajak Untuk Mengikuti Tax Amnesty

Oleh:
PETRINA SAPUTRI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sanksi perpajakan, norma subjektif, kewajiban moral, pengetahuan wajib pajak dan motivasi wajib pajak memiliki pengaruh terhadap mengikuti tax amnesty. Populasi dalam penelitian ini adalah semua wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Ilir Barat Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 270 responden dengan metode *random sampling*. Data pada penelitian ini diperoleh secara primer melalui kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan merupakan analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa (1) Sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax amnesty*. (2) Pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax amnesty*. (3) Motivasi wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax amnesty*. (4) Norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax amnesty*. (5) Kewajiban moral berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax amnesty*.

Kata Kunci : *Sanksi pajak , Pengetahuan wajib pajak, Motivasi wajib pajak, Norma subjektif, Kewajiban moral, Tax amnesty.*

Ketua	Anggota
Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak	Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc.Ak
NIP . 197405111999032001	NIP. 198705302014042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi,

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

Analysis Of The Factors Affecting Taxpayer's Will To Comply Tax Amnesty

By:
PETRINA SAPUTRI

This study aims to analyze the effect of taxation sanctions, subjective norms, moral obligations, knowledge of taxpayers and motivation of taxpayers to have an influence on participating in tax amnesty. The population in this study were all individual taxpayers registered at KPP Pratama Ilir Barat Palembang. This research uses quantitative methods. The sample used in this study was 270 respondents using the random sampling method. The data in this study were obtained primarily through a questionnaire. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that (1) Tax sanctions have a positive and significant effect on tax amnesty. (2) Knowledge of taxpayers has a positive and significant effect on tax amnesty. (3) Motivation of taxpayers has a positive and significant effect on tax amnesty. (4) Subjective norms have a positive and significant effect on tax amnesty. (5) Moral obligations have a positive and significant effect on tax amnesty.

Keyword : Tax sanctions, Knowledge of taxpayers, Motivation of taxpayers, Subjective norms, Moral obligations, Tax amnesty.

Chairman	*Member*
Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak	Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc.Ak
NIP . 197405111999032001	NIP. 198705302014042001

Acknowledged by,
Head Of Accounting Departmen

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa :

Nama	: Petrina Saputri
NIM	: 01031381520082
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi (S1)
Judul	: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Wajib Pajak Untuk Mengikuti Tax Amnesty

Telah kami periksa cara penulisan *grammer*, maupun susunan *tenses*nya dan kami setujui untuk di tempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 15 November 2019

Pembimbing Skripsi,

Ketua,	Anggota,
Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak	Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak
NIP.197405111999032001	NIP.198705302014042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

Daftar Isi

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vi
ABSTRAK ix
ABSTRACT x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK xi
RIWAYAT HIDUP xii
Daftar Isi xiii
Daftar Tabel xvi
Daftar Gambar xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Manfaat Penelitian 6
1.5 Sistematika Penulisan 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9
2.1 Landasan Teori 9
2.1.1 Teori Atribusi 9
2.2 Pengertian Pajak 10
2.3 Tax Amnesty 12
2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Tax Amnesty* 14
2.4.1 Sanksi pajak 14
2.4.2 Pengetahuan wajib pajak 17
2.4.3 Motivasi wajib pajak 17
2.4.4 Norma Subjektif 18
2.4.5 Kewajiban Moral 18
2.5 Penelitian terdahulu 19

2.6 Pengembangan Hipotesis 24
2.6.1 Pengaruh sanksi pajak terhadap *tax amnesty* 24
2.6.2 Pengaruh pengetahuan wajib pajak terhadap *tax amnesty* 25
2.6.3 Pengaruh motivasi wajib pajak terhadap *tax amnesty* 26
2.6.4 Pengaruh Norma Subjektif terhadap tax amnesty 26
2.6.5 Pengaruh Kewajiban Moral terhadap *tax amnesty* 27
2.7 Kerangka pemikiran 27
BAB III METODE PENELITIAN 29
3.1 Jenis Penelitian 29
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian 29
3.2.1 Populasi 29
3.2.2 Sampel 29
3.3. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data 31
3.3.1. Sumber Data 31
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data 31
3.4 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel 32
3.4.1. Variabel Independen 32
3.4.2 Variabel Dependen ; *Tax Amnesty* 35
3.5 Metode Analisis Data 36
3.5.1 Uji Kualitas Data 36
3.5.2 Uji Asumsi Klasik 37
3.6 Alat Analisis Data 39
3.6.1 Analisis Regresi Berganda 39
3.6.2 Uji Model 40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 42
4.1 Karakteristik Responden 42
4.2 Hasil Analisis Data 43
4.2.1 Analisis Terhadap Variabel Penelitian 43
4.2.2 Uji Instrumen Penelitian 53
4.2.3 Uji Asumsi Klasik 57
4.2.4 Analisis Regresi Linier Berganda 63
4.2.5 Uji Model 65
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian 69

4.3.1 Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Tax Amnesty 69
4.3.2 Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak Terhadap Tax Amnesty..... 70
4.3.3 Pengaruh Motivasi Wajib Pajak Terhadap Tax Amnesty 71
4.3.4 Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Tax Amnesty 72
4.3.5 Pengaruh Kewajiban Moral Terhadap Tax Amnesty..... 73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 75
5.1 Kesimpulan 75
5.2 Saran 76
5.3 Keterbatasan Penelitian..... 77
Daftar Pustaka..... 78
LAMPIRAN 81

Daftar Tabel

Tabel 2.5. Penelitian Terdahulu 19
Tabel 3.1. Indikator Variabel Sanksi Pajak 32
Tabel 3.2. Indikator Variabel Pengetahuan Wajib Pajak 33
Tabel 3.3. Indikator Variabel Motivasi Wajib Pajak 33
Tabel 3.4. Indikator Variabel Norma Subjektif 34
Tabel 3.5. Indikator Variabel Kewajiban Moral 35
Tabel 3.6. Indikator Variabel *Tax Amnesty* 35
Tabel 4.1. Data Responden 42
Tabel 4.2. Tanggapan Responden Mengenai Sanksi Pajak 44
Tabel 4.3. Tanggapan Responden Mengenai Pengetahuan Wajib Pajak 45
Tabel 4.4. Tanggapan Responden Mengenai Motivasi Wajib Pajak 47
Tabel 4.5. Tanggapan Responden Mengenai Norma Subjektif 48
Tabel 4.6. Tanggapan Responden Mengenai Kewajiban Moral 59
Tabel 4.7. Tanggapan Responden Mengenai *Tax Amnesty* 52
Tabel 4.8. Uji Validitas Sanksi Pajak 53
Tabel 4.9. Uji Validitas Pengetahuan Wajib Pajak 54
Tabel 4.10. Uji Validitas Motivasi Wajib Pajak 54
Tabel 4.11. Uji Validitas Norma Subjektif 55
Tabel 4.12. Uji Validitas Kewajiban Moral 55
Tabel 4.13. Uji Validitas *Tax Amnesty* 56
Tabel 4.14. Uji Reliabilitas 56
Tabel 4.15. Uji Normalitas 57
Tabel 4.16. Uji Heteroskedastisitas 60
Tabel 4.17. Collinearity Statistics 61
Tabel 4.18. Koefisien Regresi Berganda 63
Tabel 4.19. Model Summary 64
Tabel 4.20. Hasil Uji f 65
Tabel 4.21. Hasil Uji t 66

Daftar Gambar

Gambar 2.1. Kerangka Penelitian 22
Gambar 4.1. Grafik normal Plot P-P 58
Gambar 4.2. Grafik Scatterplot 59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan sumber pendapatan negara yang paling mendominasi yang akan digunakan Pemerintah Indonesia untuk pembangunan nasional dengan melakukan pemungutan terhadap para Wajib Pajak. Pajak tidak disukai karena pungutan yang memaksa dan juga tidak disertai dengan imbal hasil secara langsung kepada Wajib Pajak sehingga memunculkan penghindaran pajak yang dilakukan oleh para Wajib Pajak. Penghindaran pajak yang dilakukan Wajib Pajak merupakan salah satu faktor rendahnya penerimaan pajak di Indonesia. Meningkatnya kegiatan penghindaran pajak sangat merugikan negara karena penghindaran pajak berakibat pada hilangnya uang pajak yang sangat dibutuhkan untuk membiayai program kesejahteraan masyarakat, pendidikan, kesehatan, program-program pengentasan kemiskinan dan berbagai program pembangunan lainnya (Kurniawati, 2017). Oleh karena itu Pemerintah Indonesia berupaya untuk meningkatkan penerimaan pajak dengan mengeluarkan Undang-Undang Pengampunan Pajak Nomor 11 Tahun 2016 pada tanggal 1 Juli 2016.

Tax Amnesty adalah salah satu kebijakan perpajakan yang dilaksanakan oleh Dirjen Pajak di Indonesia. *Tax Amnesty* atau pengampunan pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terhutang, tidak dikenai sanksi adminitrasi maupun sanksi pidana dibidang perpajakan, dengan cara mengungkap harta yang dimiliki, kemudian membayar uang tebusan (Merkusiwati & Damayanthi, 2017).

Pemerintah Indonesia melakukan Program Pengampunan Pajak dengan tujuan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui pengalihan harta dan pembayaran uang tebusan pajak dari masyarakat (Assa, Morasa, & Pusung, 2017). Hal ini juga dapat dilihat dari hasil penelitian Merkusiwati & Damayanthi (2017) yang menyatakan bahwa kebijakan *Tax Amnesty* bukan hanya usaha pemerintah untuk meningkatkan penerimaan pajak tetapi kewajiban pemerintah memberikan hak kepada warga negaranya untuk meminta pengampunan pajak karena mungkin terdapat kesalahan Wajib Pajak yang sadar maupun tidak sadar dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. *Tax Amnesty* juga merupakan upaya pemerintah untuk menarik dana masyarakat yang disimpan di bank Negara lain dan memberikan pengampunan apabila harta tersebut belum dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Tahun Pajak Penghasilan sebelum dan sampai tahun 2015 dengan membayar uang tebusan sesuai peraturan perpajakan. Selain itu Assa, Morasa, & Pusung (2017) menyatakan bahwa program *Tax Amnesty* memerlukan kemauan dari Wajib Pajak untuk mengakui kesalahannya sehingga dapat diberikan pengampunan atas kewajiban perpajakan sepanjang Wajib Pajak telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. Maka peneliti menyimpulkan ada beberapa faktor yang membuat Wajib Pajak mengikuti *Tax Amnesty* seperti Sanksi Pajak, Norma Subjektif , Kewajiban Moral, Pengetahuan Dan Motivasi Wajib Pajak.

Faktor pertama yaitu sanksi pajak. Pemberian sanksi Wajib Pajak yang tidak memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-

undangan perpajakan yang berlaku merupakan sanksi perpajakan (Dewi & Noviari, 2017). Setiap jenis pelanggaran pajak mulai dari yang tingkatannya paling kecil sampai yang paling berat sudah tersedia ancaman sanksinya. Menurut Merkusiwati & Damayanthi (2017) Wajib Pajak yang merasa selama ini masih kurang melaporkan asetnya dengan adanya sanksi pajak yang cukup besar maka mereka cenderung mengikuti program *tax amnesty*. Dapat dilihat dari hasil penelitian Suari & Rasmini (2018), Merkusiwati & Damayanthi (2017), Dewi & Noviari (2017) dan Artha & Setiawan (2016) yang menyatakan bahwa sanksi perpajakan memiliki pengaruh positif terhadap kemauan Wajib Pajak untuk mengikuti *Tax Amnesty*. Namun pada penelitian Da'le, Leunupun, & Hiariej (2017) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh positif dari sanksi pajak terhadap kemauan Wajib Pajak untuk mengikuti *Tax Amnesty*.

Faktor kedua yaitu norma subjektif. Ajzen (1991) menyatakan bahwa norma subjektif merupakan fungsi dari harapan yang dipersepsikan individu di mana satu atau lebih orang di sekitarnya (misalnya saudara, teman sejawat) untuk menyetujui atau tidak menyetujui suatu perilaku tertentu dan memotivasi individu tersebut untuk mematuhi mereka. Seseorang akan cenderung melakukan suatu hal jika lingkungan sekitarnya mendukung hal tersebut (Dwijayanti & Hamidah, 2017). Seperti hasil dari penelitian Putri (2017) menyatakan bahwa norma subjektif memiliki pengaruh positif terhadap kemauan Wajib Pajak mengikuti *Tax Amnesty*.

Faktor ketiga yaitu kewajiban moral. Kewajiban moral adalah moral individu yang dimiliki oleh seseorang, namun kemungkinan tidak dimiliki oleh orang lain, seperti etika, prinsip hidup, perasaan bersalah, melaksanakan kewajiban perpajakan dengan sukarela dan benar nantinya dikaitkan terhadap pemenuhan kewajiban perpajakannya (Artha & Setiawan, 2016). Dengan adanya kewajiban moral dapat mendorong Wajib Pajak untuk patuh dalam melaporkan pajaknya. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Suari & Rasmini (2018) dan Artha & Setiawan (2016) yang menyatakan bahwa kewajiban moral dapat mendorong Wajib Pajak untuk mengikuti *Tax Amnesty.*

Faktor keempat yaitu pengetahuan Wajib Pajak. Pengetahuan dan pemahaman Wajib Pajak yang baik terhadap peraturan amnesti pajak, dapat menimbulkan persepsi Wajib Pajak atas sistem yang akan diterapkan untuk menjadi peserta amnesti pajak (Yani & Noviari, 2017). Menurut Merkusiwati & Damayanthi (2017) pemerintah telah melakukan upaya untuk menambah pengetahuan bagi para Wajib Pajak, salah satunya adalah melalui penyuluhan dan pelatihan pajak khususnya mengenai pengampuan pajak atau *tax amnesty*. Dengan adanya pengetahuan yang baik maka wajib pajak akan dapat mengikuti *tax amnesty*, seperti hasil dari penelitian Yani & Noviari (2017), Merkusiwati & Damayanthi (2017), Da'le, Leunupun & Hiariej (2017), Rahayu (2017) dan Trisnasari, Sujana, & Herawati (2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan wajib pajak memiliki pengaruh positif terhadap kemauan wajib pajak mengikuti *tax amnesty.*

Dan faktor kelima yaitu motivasi Wajib Pajak. Motivasi adalah kekuatan potensial yang ada dalam diri Wajib Pajak yang melatarbelakangi seorang Wajib Pajak untuk membayar pajak (Assa et al., 2017). Semakin tinggi motivasi seorang Wajib Pajak dalam membayar pajak maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhannya (Suyanto & Putri, 2017). Hal tersebut sesuai dengan hasil dari penelitian Suyanto & Putri (2017) dan Assa, Morasa & Pusung (2017) yang menyatakan bahwa motivasi wajib pajak memiliki pengaruh positif terhadap kemauan wajib pajak mengikuti *tax amnesty*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini tidak lagi meneliti variabel efektivitas sistem dan kualitas pelayanan. Variabel ini dinilai telah bersifat konsistensi karena dalam penelitian-penelitian sebelumnya hasil penelitiannya memiliki hasil yang sama sehingga tidak perlu dilakukan penelitian kembali. Kemudian penelitian ini menambahkan dua variabel baru yaitu variabel norma subjektif & motivasi wajib pajak. Dikarenakan hasil penelitian sebelumnya masih bersifat inkonsistensi maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kemauan Wajib Pajak mengikuti *tax amnesty* dengan judul **"Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kemauan Wajib Pajak Untuk Mengikuti *Tax Amnesty*"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah apakah Sanksi Perpajakan, Norma Subjektif, Kewajiban Moral, Pengetahuan Wajib Pajak dan Motivasi Wajib Pajak memiliki pengaruh terhadap mengikuti *Tax Amnesty*.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Sanksi Perpajakan, Norma Subjektif, Kewajiban Moral, Pengetahuan Wajib Pajak dan Motivasi Wajib Pajak memiliki pengaruh terhadap mengikuti *Tax Amnesty*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas literatur tentang Program *Tax Amnesty* serta dapat memberikan kontribusi dalam bentuk referensi tambahan dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang dalam pengembangan pengetahuan perpajakan.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar dalam penelitian ini menjadi lebih terarah dan sistematis, maka disusunlah sebuah sistematikan penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan landasan teori berdasarkan landasan dalam pembahasan permasalahan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka pikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel yang digunakan serta metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan gambaran umum objek penelitian serta membahas tentang permasalahan yang berkaitan dengan penelitian, analisis data agar mudah dibaca oleh pihak lain, serta pembahasan hasil penelitian yang diuraikan dari hasil analisis data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari analisis data dan keterbatasan dalam melakukan penelitian ini serta terdapat saran-saran yang diberikan kepada instansi terkait dan bagi peneliti selajutnya yang ingin melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini

Daftar Pustaka

Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behaviour and Human Decision Processes*, *50*, 179–211.

Artha, ketut gede widi, & Setiawan, putu ery. (2016). Pengaruh Kewajiban Moral, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Di KPP Bandung Utara. *Akuntansi Universitas Udayana*, *17*(6), 913–937.

Assa, kartini merdekawati, Morasa, J., & Pusung, rudy j. (2017). Pengaruh Motivasi, Tingkat Pendidikan, Dan Sosialisasi Dalam Mendorong Kemauan Wajib Pajak Mengikuti Pengampunan Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado). *Riset Akuntansi Going Concern*, *12*(2), 409–422.

Bobek, D. D., & Hatfield, R. C. (2003). An Investigation Of The Theory Of Planned Behavior And The Role Of Moral Obligation In Tax Compliance, *15*, 13–38.

Da'le, I., Leunupun, P., & Hiariej, N. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi, Pengetahuan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kemauan Wajib Pajak Dalam Mengikuti Program Tax Amnesty (Studi Pada KPP Pratama Ambon). *Ekonomi*, *XI*(2), 91–111.

Dewi, ni putu arisa, & Noviari, N. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, Dan Sanksi Perpajakan Pada Kemauan Mengikuti Tax Amnesty. *Akuntansi Universitas Udayana*, *19*, 1378–1405.

Dwijayanti, yustina wahyu, & Hamidah. (2017). Niat Dan Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi Mengikuti Program Tax Amnesty (Studi Fenomenologi). *Akuntansi Universitas Jember*, *15*, 12–25.

Farrar, J., & Hausserman, C. (2016). An Exploratory Investigation of Extrinsic and Intrinsic Motivations in Tax Amnesty Decision-Making, *2*, 47–66.

Ghozali,I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21 Edisi 7. Semarang:Penerbit Universitas Diponegoro.

Kesuma, agus iwan. (2016). Pengampunan Pajak (Tax Amnesty) Sebagai Upaya Optimalisasi Fungsi Pajak, *12*(2), 270–280.

Kurniawati, L. (2017). Tax Amnesty Upaya Memperkuat Penerimaan Negara Sektor Pajak. *Substansi*, *1*, 238–264.

Merkusiwati, ni k. lely aryani, & Damayanthi, i gusti ayu eka. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Wajib Pajak Mengikuti Tax Amnesty. *Aplikasi Bisnis*, *7*, 109–118.

Putri, layli yobapritika. (2017). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kontrol Keperilakuan Yang Dipersepsikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Yogyakarta. *Profita*, (3), 1–19.

Pemerintah Indonesia. 2003. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Yang Mengatur Tentang Keuangan Negara. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003, Nomor 4286. Sekretariat Negara. Jakarta.

Pemerintah Indonesia. 2007. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Yang Mengatur Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007, Nomor 85. Sekretariat Negara. Jakarta.

Pemerintah Indonesia. 2016. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 Yang Mengatur Tentang Pengampunan Pajak. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016, Nomor 5899. Sekretariat Negara. Jakarta.

Rahayu, N. (2017). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Pajak, Dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Akuntansi Dewantara*, *1*(1), 15–30.

Ritsema, C. M., Thomas, D. W., & Ferrier, G. D. (2003). Economic And Behavioral Determinants Of Tax Compliance : Evidence From The 1997 Economic And Behavioral Determinants Of Tax Compliance : Evidence From The 1997 Arkansas Tax Penalty Amnesty Program, (June), 2–25.

Suari, ni luh elya vikana, & Rasmini, ni ketut. (2018). Pemahaman Peraturan , Efektivitas Sistem , Kewajiban Moral , Kualitas Pelayanan , Sanksi Perpajakan Pada Kemauan Ikut Tax Amnesty. *Akuntansi Universitas Udayana*, *22*, 108–137.

Suyanto, & Putri, I. S. (2017). Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Tentang Kebijakan Tax Amnesty (Pengampunan Pajak), Dan Motivasi Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Perpajakan. *Akuntansi*, *5*(1), 49–56. https://doi.org/10.24964/ja.v5i1.256.

Trisnasari, A. T. S., Sujana, E., & Herawati, N. T. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kemauan Wajib Pajak Dalam Mengikuti Program Tax Amnesty (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Singaraja). *S1 Ak Univeritas Pendidikan Ganesha*, *7*(1).

Yani, ni ketut dina ambara, & Noviari, N. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Wajib Pajak Menjadi Peserta Amnesti Pajak. *Akuntansi Universitas Udayana*, *20*, 585–614.